

Panduan Penulisan Skripsi

Fakultas Psikologi



Universitas Muhammadiyah
Banjarmasin



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
Nomor : 124/UM-BJM/PSI/S.1/XI/2019**

**TENTANG
PANDUAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN**

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin :

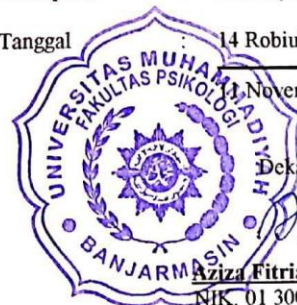
- Menimbang : a. Bahwa agar pelaksanaan penyusunan skripsi dapat berjalan dengan efektif, diperlukan Buku Panduan Penulisan Skripsi bagi mahasiswa, Dosen Pembimbing, Penguji, Program Studi, dan pihak – pihak yang terkait;
b. Bahwa untuk melaksanakan tujuan di atas perlu diatur dan ditetapkan dalam Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 204/KPT/I/2015 tanggal 30 Desember 2015;
7. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012;
9. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 43/KEP/I.0/D/2016;
10. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 101/KEP/I.3/D/2017
- Memperhatikan : Hasil keputusan rapat Fakultas Psikologi tentang Panduan Penulisan Skripsi.
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan : **Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Buku Panduan Penulisan Skripsi.**
- Pertama : Pedoman panduan penulisan skripsi sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi ini bersifat umum dan berlaku untuk semua angkatan.
- Kedua : Hal – hal yang belum cukup diatur dalam Buku Panduan Penulisan Skripsi ini akan diatur oleh Program Studi Psikologi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Di Banjarmasin

Tanggal : 14 Robiul Awwal 1441 H

11 November 2019 M

Dekan Psikologi



Aziza Fitriah
Aziza Fitriah, M.Psi, Psikolog
NIK. 01 30061984159 007 017

Kata Pengantar

Skripsi merupakan karya ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa S1 Psikologi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Tujuan dibuat skripsi adalah untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana psikologi.

Buku panduan ini dibuat untuk memperoleh keseragaman dalam penulisan skripsi dan membantu mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi. Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami prosedur dan teknik dalam penyusunan skripsi. Isi buku ini akan disajikan secara garis besar sistematika penulisan laporan penelitian kuantitatif dan kualitatif beserta tata cara penulisan dan contoh-contohnya.

Buku ini disusun berlandaskan pada hasil Workshop Penyusunan Buku Pedoman Skripsi yang telah dilakukan oleh Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Segala usaha telah di tempuh dalam penyusunan buku pedoman ini dengan mengharapkan hasil yang sebaik-baiknya, namun demikian buku ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang.

Terbitnya Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat membantu mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses penyelesaian skripsi di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Semoga Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat digunakan sebaik mungkin, bermanfaat dan menunjang kelancaran mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam mengerjakan skripsi.

Banjarmasin, November 2020

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I : Pendahuluan	1
a. Pengertian Skripsi	1
b. Tujuan Penulisan Skripsi	1
c. Prasyarat dan Prosedur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi	2
d. Prasyarat dan Prosedur Pengajuan Sidang Skripsi	3
BAB II : Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB III : Sistematika Penulisan Usulan Proposal Skripsi	5
BAB IV : Sistematika Penulisan Laporan Skripsi	10
a. Penelitian Kuantitatif	10
b. Penelitian Kualitatif	17
BAB V : Tata Cara Penulisan Skripsi	24
Lampiran	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang harus dibuat oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat sarjana S1 Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Skripsi memuat hasil penelitian terkait dengan permasalahan dalam bidang Psikologi.

Mengingat skripsi memuat paparan hasil penelitian, maka skripsi harus disusun berdasarkan kaidah-kaidah metode ilmiah yang terencana, terkendali, sistematis dan berupaya memperoleh data tentang suatu permasalahan, yang pada akhirnya dapat memberikan solusi terhadap sebuah permasalahan yang dihadapi. Ada dua pendekatan yang biasanya digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan dengan metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Proposal skripsi adalah rancangan penelitian yang harus disusun dan disiapkan sebaik mungkin sebelum melakukan penelitian dan penulisan skripsi. Sebelum menyusun skripsi, seorang mahasiswa dituntut untuk menyusun proposal skripsi. Hal itu dilakukan guna mengevaluasi tema skripsi, penguasaan masalah penelitian, dan kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda pada aspek bentuk, kegiatan belajar mengajar dan cara penilaiannya. Bobot skripsi ditetapkan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu sebesar 6 SKS.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

Ada beberapa tujuan yang diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan skripsi :

1. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan dan memberikan solusi sebuah permasalahan sesuai bidang keilmuan psikologi
2. Mahasiswa diharapkan mampu menuangkan solusi permasalahan yang telah dipecahkan kedalam sebuah laporan penelitian yang bersifat ilmiah
3. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti

C. Persyaratan dan Prosedur Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

Mahasiswa yang ingin mengajukan seminar proposal harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Syarat Umum :
 - a. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah yang menjadi syarat pengajuan proposal skripsi.
 - b. Sertifikat PKKMB, dan Sertifikat Baitul Arqam, Sertifikat Baca Al-Quran.
 - c. Telah lunas semua biaya administrasi perkuliahan yang dibuktikan dengan surat keterangan lunas SPP dari bagian keuangan.
 - d. Secara akademik, mahasiswa tersebut masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studi.
 - e. Telah mengikuti Seminar Proposal mahasiswa lain minimal 3 (tiga) kali, yang dibuktikan dengan „Formulir Mengikuti Seminar Proposal“.
 - f. Pembimbing telah menyetujui mahasiswa yang bersangkutan untuk maju Seminar Proposal, yang dibuktikan dengan tandatangan pembimbing pada “Lembar Persetujuan Pembimbing”.

2. Syarat Khusus :
 - a. Mahasiswa Program Studi S1 Psikologi telah mengikuti kegiatan Magang yang dibuktikan dengan sertifikat magang.
 - b. Pernah mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa dibuktikan dengan Surat Keterangan Pernah Mengikuti PKM dari Fakultas.

Setelah melengkapi syarat umum dan khusus yang telah disebutkan di atas maka prosedur mahasiswa mengajukan seminar proposal skripsi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa menyerahkan persyaratan ke penanggungjawab skripsi :
 - a. Fotokopi Surat Keterangan Lulus Semua Mata Kuliah Prasyarat Penunjang Mata Kuliah Skripsi.
 - b. Fotokopi Sertifikat PKKMB, Sertifikat Baitul Arqam, Sertifikat Baca Al-Quran.
 - c. Fotokopi Surat Keterangan Lunas SPP
 - d. Fotokopi Lembar Persetujuan Pembimbing
 - e. Fotokopi Lembar Persetujuan Publikasi

- f. Formulir asli Mengikuti Seminar Proposal.
2. Mahasiswa menyiapkan naskah proposal skripsi lengkap sebanyak 2 eksemplar, yang diserahkan mahasiswa bersangkutan kepada tim penguji.
3. Naskah tersebut tidak perlu dijilid, hanya dimasukkan ke dalam map jepit. Warna map jepit untuk Fakultas Psikologi adalah warna Hijau.
4. Mahasiswa menyiapkan fotokopi *handout (power point)* untuk *audience* yang hadir minimal 4 rangkap.
5. Mahasiswa berupaya menghadirkan *audience* minimal 4 orang.
6. Mahasiswa mendaftarkan rencana seminarnya di penanggungjawab skripsi selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum seminar dilaksanakan. Waktu seminar yang direncanakan tersebut telah dikordinasikan oleh mahasiswa dengan tim pengujinya.

D. Persyaratan dan Prosedur Pengajuan Sidang Skripsi

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian Skripsi, Tugas Akhir dan KTI diatur sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b. Mencantumkan mata kuliah Skripsi, Tugas Akhir dan KTI dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- c. Menyerahkan kartu asistensi atau buku bimbingan yang telah diisi sesuai pembimbing.

2. Persyaratan Akademis

Syarat umum akademis pengajuan ujian Skripsi, bagi mahasiswa.

- a. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75
- b. Naskah Skripsi sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.\
- c. Telah lunas semua biaya administrasi perkuliahan yang dibuktikan dengan surat keterangan lunas SPP dari Bagian keuangan.
- d. Masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studi.
- e. Menyerahkan lembar pernah mengikuti seminar proposal orang lain minimal tiga kali yang telah ditandatangani ketua sidang (Lembar disediakan oleh Institusi).
- f. Menyerahkan naskah skripsi yang telah mendapat persetujuan dari pembimbing ke penguji yang telah ditetapkan.

Setelah melengkapi syarat umum dan khusus yang telah disebutkan di atas maka prosedur mahasiswa mengajukan sidang skripsi adalah sebagai berikut :

- a) Sidang Skripsi diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi;
- b) Dalam pelaksanaannya, Dekan membuat surat keputusan tentang susunan tim penguji;
- c) Naskah tugas akhir paling lambat sudah diterima oleh anggota tim penguji 3 hari sebelum tanggal pelaksanaan ujian;
- d) Sidang skripsi dihadiri oleh semua penguji.
- e) Pakaian :
 1. Pada seminar hasil bagi penguji pria pakaian kemeja dan dasi, sedangkan penguji perempuan menggunakan busana muslimah.
 2. Mahasiswa pria yang ujian memakai kemeja, dasi, dan jas almamater, mahasiswa wanita busana muslimah+jas almamater.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Pada umumnya, penulisan laporan hasil penelitian biasanya terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Berikut disajikan poin-poin dalam setiap bagiannya :

BAGIAN AWAL

Adapun bagian awal berisikan :

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Lembar Persetujuan : terdiri dari lembar persetujuan pembimbing (untuk melaksanakan seminar) dan lembar pengesahan (laporan proposal skripsi)
4. Halaman Pernyataan Orisinalitas
5. Kata Pengantar
6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
7. Abstrak/Abstract (Bahasa Indonesia dan Inggris)
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. Daftar Gambar
11. Daftar Lampiran
12. Abstraksi

BAGIAN UTAMA

Adapun bagian isi terdapat perbedaan pada sub-sub bagiannya tergantung pendekatan penelitian yang dipakai apakah kuantitatif atau kualitatif. Pada Bagian selanjutnya akan diuraikan bagian isi pada masing-masing pendekatan penelitian. Secara umum untuk pendekatan kuantitatif memuat bagian-bagian sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Permasalahan
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II. Tinjauan Pustaka

- A. Tinjauan Pustaka Variabel Tergantung
- B. Tinjauan Pustaka Variabel Bebas

- C. Uraian Variabel lainnya (jika ada)
- D. Dinamika Hubungan Antar Variabel
- E. Landasan Teori
- F. Hipotesis

BAB III. Metode Penelitian

- A. Desain Penelitian
- B. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel
- C. Subjek dan Tempat Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisis Data

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

- A. Gambaran Subjek Penelitian
- B. Pelaksanaan Penelitian
- C. Hasil Penelitian
- D. Pembahasan

BAB V. Kesimpulan dan Saran

- A. Kesimpulan
- B. Saran

BAGIAN AKHIR

Adapun bagian ini memuat bagian-bagian sebagai berikut :

- A. Daftar Pustaka
- B. Lampiran

Rincian penjelasan setiap bagian dari sistematika penulisan skripsi akan dijelaskan pada bab-bab berikutnya.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Sistematika usulan proposal skripsi terdiri dari bagian awal, utama dan akhir. Berikut penjelasan setiap bagiannya :

Bagian Awal

1. Halaman Sampul

Bagian ini memuat Judul, Logo Institusi, Jenis karya ilmiah (KTI/ Tugas Akhir /Skripsi /Tesis), identitas penulis (Nama dan NIM), institusi, tahun.

2. Halaman Judul

Pada bagian ini memuat judul, kata usulan penelitian, nama dan nomer NPM, lambang Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, tidak berwarna dan diikuti nama Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Fakultas Psikologi dan waktu (bulan, tahun). Semua huruf di tuliskan dengan huruf kapital. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16 point (lihat contoh di lampiran).

- i. Judul penelitian menunjukkan secara jelas masalah yang diteliti, dengan kalimat yang jelas, singkat dan padat. Judul penelitian tidak membuat penafsiran yang beraneka ragam.
- ii. Kata usulan penelitian berisikan kalimat “menyusun skripsi guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar derajat sarjana.... Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- iii. Nama mahasiswa ditulis lengkap, dibawah nama dicantumkan nomer NPM.
- iv. Lambang UM BJM berdiameter 3,5 cm dan tidak berwarna.
- v. Instansi yang dituliskan adalah Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
- vi. Waktu berisikan dengan tulisan bulan dan tahun pengusulan skripsi

3. Lembar Persetujuan dan Lembar Pengesahan

Terdapat dua macam lembar persetujuan. Lembar persetujuan berisikan persetujuan dari pembimbing I dan II. Isi dari lembar persetujuan pembimbing adalah :

- 1) Teks usulan penelitian/skripsi 1 oleh.... Telah disetujui untuk diuji dan diseminarkan
- 2) Nama lengkap dan nomor induk kepegawaian (NIK) Pembimbing utama dan Pembimbing pendamping.

Lembar pengesahan memuat pengesahan skripsi oleh dewan penguji, pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan/revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai

dengan masukan yang diberikan oleh para penguji pada saat ujian skripsi berlangsung. Bagian ini juga memuat tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian dan tanda tangan serta nama lengkap dewan penguji (Contoh lembar persetujuan dan pengesahan bisa dilihat di bagian lampiran).

4. Halaman Pernyataan Orisinalitas

Bagian ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Contoh terlampir.

5. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

7. Abstrak/Abstract (Bahasa Indonesia dan Inggris)

Bagian ini memuat identitas (nama, judul, instansi), ikhtisar tugas akhir yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan simpulan. Ketentuan abstrak tidak boleh lebih dari satu halaman /250 kata, kata kunci tidak boleh lebih dari lima kata dan diketik dengan spasi satu (kata kunci diletakan di bawah).

8. Daftar Isi

Pada halaman daftar isi memuat judul bab, judul sub-bab yang disertai dengan nomer halaman yang dimuat dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub-bab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital.

9. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel disertai halamannya untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang ada di dalam teks.

10. Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar dan disertai halamannya untuk setiap gambar.

11. Daftar Lampiran

Pada bagian ini memuat nomor lampiran dan judul lampiran.

Bagian Utama

Bagian utama usulan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu BAB 1 (Pendahuluan), BAB II (Tinjauan Pustaka) dan BAB III (Metode Penelitian). Rincian penjelasan setiap bab nya dapat dilihat pada Bab selanjutnya.

Bagian Akhir

Bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

1. Daftar Pustaka

Bagian ini berisikan keseluruhan sumber referensi yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks laporan penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai. Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association* (APA).

2. Lampiran-lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: alat ukur penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur, hasil analisis data, dan surat ijin penelitian. Setiap lampiran diberi nomer urut lampiran dengan menggunakan angka arab.

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

A. Penelitian Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menekankan pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode statistika serta menekankan pada pengujian hipotesis berdasarkan suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Sistematis penulisan penelitian kuantitatif biasanya terdiri dari lima bab yaitu Pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Setiap bab akan terdiri atas sub bab. Berikut akan dijelaskan uraian tentang masing-masing bab dan sub bab dalam penelitian kuantitatif :

Bab I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini mengarahkan mahasiswa untuk mengungkap dan menjabarkan masalah penelitian. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan gambaran situasi yang menjadi dasar munculnya permasalahan yang akan diteliti. Bagian ini memuat uraian mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Gambaran permasalahan ini didasarkan pada kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan kenyataan yang dihadapi (*das sein*). Bagian ini menjelaskan tentang konteks yang mendasari permasalahan yang menjadi perhatian peneliti, dimana nantinya akan dioperasionalkan menjadi variabel tergantung (Variabel Y). Penggambaran dilakukan melalui eksplorasi teoritis maupun empiris terhadap faktor-faktor yang mungkin berhubungan atau menjadi penyebab munculnya permasalahan yang akan diteliti. Pada akhirnya akan ditemukan faktor-faktor yang akan digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti, yang kemudian akan dioperasionalkan menjadi variabel bebas (Variabel X).

Penjelasan konteks permasalahan penelitian dapat dilakukan dengan menunjukkan fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris atau kejadian actual yang terjadi di masyarakat yang sudah terpublikasi melalui media massa, buku, hasil penelitian dan sumber lainnya. Peneliti dapat juga menyertakan data-data statistik yang menunjukkan keaktualan perkembangan fenomena yang terkait permasalahan penelitian. Hasil studi pendahuluan atas fenomena

tertentu yang berupa data-data kuantitatif dan kutipan wawancara juga dapat disertakan oleh peneliti.

Berikut adalah contoh salah kutipan paragraph latar belakang masalah yang berisikan tentang fakta empiris yang didapat melalui media massa :

Survey Komnas Perlindungan Anak terhadap 4500 remaja di 12 kota besar pada tahun 2007 ditemukan 93 % anak pernah menonton film porno, 21,2% remaja SLTP/SLTA pernah melakukan aborsi dan 7% pernah berciuman, melakukan oral seks dan *petting*. Hal yang sama juga terjadi di Banjarmasin, data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, terjadi peningkatan persalinan pada remaja. Pada tahun 2010 jumlah persalinan pada remaja berada pada angka 50 orang melonjak menjadi 235 orang pada tahun 2011. Kehamilan yang tidak diinginkan juga meningkat dari 35 orang pada tahun 2010 menjadi 220 orang pada tahun 2011 (<http://p2tp2amartapura.wordpress.com>).

Bagian akhir latar belakang masalah sebaiknya diakhiri dengan deksripsi yang diajukan oleh peneliti terkait pentingnya dilaksanakan penelitian mengenai topik/judul penelitian yang telah dipilih, peneliti diharapkan menunjukkan bahwa masih terdapat pertentangan, ketidaksepahaman, perspektif-perspektif baru yang masih berkembang dan hal-hal yang dirasa perlu diungkap dalam penelitian ini.

b. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi penegasan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh peneliti. Pertanyaan penelitian kuantitatif harus menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti serta ruang lingkup penelitian. Umumnya rumusan masalah menggunakan kalimat tanya namun dapat juga tidak.

c. Tujuan Penelitian

Tulisan pada Bagian ini menyebutkan secara jelas dan tepat tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait atau relevan dengan rumusan masalah.

d. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi tentang kontribusi positif terkait hasil penelitian, Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat penjelasan tentang teori-teori, hasil penelitian, dan pendapat ahli tentang masalah penelitian, penyebab utama masalah penelitian dan kaitan antara masalah dan penyebabnya. Bagian ini dimulai dengan uraian tentang variabel tergantung (variabel Y), kemudian variabel bebas (variabel X) dan konteks atau ruang lingkup penelitian (cth: Lansia, remaja, panti wredha, Sekolah Luar Biasa, dll), landasan teori dan diakhiri dengan pengajuan hipotesis penelitian. Penulis diharapkan membaca dan mengutip dari berbagai buku teks, bulletin dan jurnal penelitian. Perlu menjadi perhatian penulis, dalam membaca dan mengutip sumber-sumber yang menjadi rujukan harus mempertimbangkan kemutakhiran, keterkaitan dan bobot kualitas sumber referensi. Tinjauan pustaka bukanlah kumpulan teori-teori yang ada, melainkan teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

A. Tinjauan Pustaka Variabel Tergantung

Bagian ini memuat tentang kajian pustaka variabel tergantung yang akan diukur dalam penelitian. Uraian berisikan tentang pengertian variabel tergantung; termasuk uraian tentang aspek-aspek dan indikatornya, hal ini dilakukan untuk pengoperasian variabel sekaligus menentukan prosedur penetapan dan penyusunan alat ukur. Pengertian variabel tergantung dapat diperoleh melalui kajian pustaka, berdasarkan teori, pendapat atau temuan para ahli dari referensi yang diacu. Peneliti dapat merangkum beberapa pendapat dalam satu kesimpulan, yang selanjutnya dijadikan dasar teori dalam penelitian. Dasar teori dapat pula hanya berdasarkan salah satu dari berbagai pendapat ahli dengan mengemukakan alasan yang menjadi pertimbangan dalam memiliki dasar teori tersebut.

Bagian ini juga menguraikan tentang faktor-faktor atau variabel lain yang mempengaruhi variabel tergantung. Penjelasan tersebut diperlukan sebagai dasar bagi munculnya variabel bebas dan dapat menjadi dasar pada bagian pembahasan hasil penelitian.

B. Tinjauan Pustaka Variabel Bebas

Bagian ini memuat sebagaimana pada uraian bagian variabel tergantung. Uraian berisikan tentang dasar teori variabel bebas yang diteliti. Isi uraian meliputi pengertian variabel bebas, termasuk uraian aspek dan indikatornya.

C. Dinamika Hubungan Antar Variabel

Bagian ini menguraikan tentang hubungan antar variabel tergantung dan variabel bebas, dengan berdasarkan pada teori-teori dan data empiris yang biasanya terdapat dalam hasil-hasil penelitian terdahulu. Hubungan antar variabel maksudnya adalah dinamika yang terjadi

antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila tidak ditemukan teori yang menyatakan langsung tentang hubungan, maka peneliti perlu menunjukkan benang merah atau keterkaitan antar variabel secara runtut dan logis.

D. Landasan Teori

Landasan teori memuat teori-teori yang dipakai atau dipilih dalam penelitian beserta alasannya dan pengoperasionalan variabel yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan hubungan diantara variabel yang diteliti. Hipotesis yang ditulis dalam bagian ini adalah hipotesis alternatif/hipotesis kerja yang menyatakan adanya keterkaitan/hubungan tertentu antar variabel yang diteliti.

Bab III. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara yang baku dan ilmiah untuk mendapatkan data penelitian. Pada bagian ini, penulis harus memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai cara-cara yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Gambaran yang terstruktur dan jelas ini memungkinkan pembaca untuk mengadakan penelitian yang serupa. Bagian metode penelitian memuat tentang desain penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, alat pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Bagian ini berisi desain/rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian adalah sebuah rencana terperinci dan detail mengenai sebuah penelitian. Penulis menyebutkan pilihan desain penelitian dan pengertiannya dengan mengacu pada sumber pustaka metode penelitian. Contohnya penelitian kuantitatif dengan desain korelasional atau komparasi.

B. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

Bagian ini berisikan identifikasi terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Identifikasi variabel berupa variabel bebas, tergantung atau variabel lainnya (variabel moderator, variabel intervening, variabel control dan atau variabel kelompok dalam uji beda). Bagian ini juga memuat definisi operasional dari setiap variabel yang telah diidentifikasi

sebelumnya, dengan demikian penelitian dapat lebih terfokus dan diharapkan menjawab permasalahan penelitian dengan efektif dan efisien. Pada bagian ini juga dicantumkan aspek-aspek penyusun sebuah variabel (terikat dan bebas) yang akan dijadikan landasan dalam penyusunan alat ukur (skala).

Sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Antara perilaku phubbing dengan kepuasan pernikahan”, maka peneliti mengidentifikasi dan mengoperasionalkan tentang perilaku phubbing beserta aspek penyusunnya dan kepuasan pernikahan beserta aspek penyusunnya.

Identifikasi dan operasionalisasi variabel dalam bentuk poin-poin berdasarkan jumlah variabel yang diteliti kemudian dideskripsikan dalam sebuah kalimat pernyataan yang ringkas, padat dan jelas. Contoh :

1. Variabel Bebas : Deskripsi definisi operasional
2. Variabel Terikat : Deskripsi definisi operasional

C. Subjek dan Tempat Penelitian

Tulisan pada bagian ini berisi identifikasi atas subjek penelitian (misalnya: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dll.). Pemaparan ciri-ciri subjek penelitian harus relevan dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian, terutama ciri-ciri yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yang dianggap penting oleh teori dan/atau penelitian-penelitian terdahulu, atau yang bersifat khas. Relevansi ciri-ciri subjek dengan penelitian ditunjukkan melalui argumentasi penulis atas setiap ciri yang disebutkan.

Isi bagian akhir pada bagian ini berisikan penjelasan secara rinci prosedur pemilihan subjek penelitian. Prosedur pemilihan subjek penelitian perlu memperhatikan aspek “keterwakilan” populasi dan juga kaitannya dengan proses generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis diharapkan mengungkapkan ciri-ciri populasi penelitian yang relevan dengan proses generalisasi hasil penelitiannya. Apabila peneliti mengetahui jumlah populasi secara pasti, maka hal itu perlu dituliskan secara eksplisit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini berisikan seluruh alat ukur (instrument) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian kuantitatif menggunakan instrument berupa angket, kuesioner, skala psikologi, alat tes dan dokumentasi dengan pertimbangan validitas dan reliabilitasnya. Peneliti juga harus menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator harus mengacu pada dasar teori yang telah diuraikan sebelumnya.

Peneliti yang merancang alat ukur penelitiannya sendiri, maka peneliti perlu menjelaskan konstruk teoritik yang diacu, rincian aspek-aspek, serta kisi-kisi atau blue print dari aitem-aitem yang dipakai dalam instrumen penelitiannya. Penulis juga harus menunjukkan validitas dan reliabilitas dari alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menjelaskan jenis validitas dan reliabilitas yang digunakan, metode uji validitas dan reliabilitas beserta alasan menggunakan uji tersebut, prosedur uji validitas dan reliabilitas, serta kelebihan dan keterbatasan dari metode validitas dan reliabilitas yang digunakan. Prosedur dalam pembuatan dan pelaksanaan uji coba alat ukur juga harus dijelaskan secara rinci dan sistematis, termasuk hasil uji validitas dan reliabilitasnya (misalnya: angka koefisien validitas dan reliabilitas beserta taraf signifikansinya, jumlah aitem yang gugur dan valid, serta rentang angka koefisien terendah dan tertinggi dari aitem-aitem yang valid. Untuk penelitian eksperimental harus menjelaskan isi modul yang digunakan.

Peneliti yang menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh orang lain, maka peneliti perlu menjelaskan siapa yang membuat instrumen tersebut, untuk tujuan apa instrumen tersebut dibuat, pada populasi apa instrumen tersebut diujicobakan, dan bagaimana hasil perhitungan validitas dan reliabilitasnya. Jika peneliti memodifikasi suatu instrumen penelitian, maka peneliti harus menyebutkan bagian mana yang dimodifikasi oleh peneliti. Secara singkat berikut poin-poin yang terdapat dalam bagian teknik pengumpulan data :

1. Identifikasi model penskalaan, proses skoring dan blue print skala yang dibuat
2. Prosedur pengujian validitas dan reliabilitas skala
3. Hasil Pengujian Validitas, Daya Beda Item dan Reliabilitas Skala yang dibuktikan dengan tabel sebaran item dan blue print baru hasil pengujian validitas, daya beda item dan reliabilitas skala.

E. Analisis Data

Bagian ini, peneliti menjelaskan uraian tentang teknik analisis yang digunakan beserta alasan penggunaan teknik tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Asumsi-asumsi statistik (cth : normalitas, linieritas, homogeneitas dll) yang mendasari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan secara eksplisit. Apabila dalam analisis data menggunakan bantuan program komputer, maka perlu disebutkan software program statistik yang digunakan beserta edisi atau tahun pembuatannya.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan atas hasil yang didapat melalui proses penelitian. Bagian ini berisikan gambaran subjek, pelaksanaan, hasil dan pembahasan penelitian.

A. Gambaran Subjek Penelitian

Gambaran subjek penelitian berisikan deskripsi mengenai subjek penelitian. Penulis menguraikan karakteristik khas yang mencirikan subjek penelitian dan mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti dapat menggunakan tinjauan sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis untuk mendeskripsikan subjek penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian memuat uraian tentang kegiatan pengambilan data, meliputi:

1. Waktu dan tempat penelitian
2. Subjek penelitian : memuat tentang alasan menetapkan jumlah subjek
3. Prosedur dan administrasi pengambilan data : memuat tentang langkah-langkah administrasi dalam pengambilan data
4. Hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan penelitian (jika ada)

C. Hasil Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang analisis data deskriptif variabel penelitian, hasil uji asumsi (misal: uji normalitas, linearitas, homogenitas, dll) dan hasil uji hipotesis . Pemaparan hasil uji analisis data dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Apabila diperlukan, peneliti dapat memaparkan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian. Sesudah hasil uji analisis data dikemukakan, peneliti harus menjawab pertanyaan apakah hipotesis penelitian ditolak atau diterima, berdasarkan taraf signifikansinya.

D. Pembahasan

Bagian ini, berdasarkan hasil analisis data, peneliti menguraikan tentang penerimaan atau penolakan atas hipotesis kerja yang telah dirumuskan sebelumnya. Peneliti mengintrepetasikan hasil analisis data dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu serta menguraikan argumentasi-argumentasi logis dan kritis mengenai kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Bagian ini berisikan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis kerja yang diajukan oleh peneliti. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan hipotesis kerja dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

Saran

Bagian ini memaparkan saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada populasi penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa di masamendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

Bagian Akhir

A. Daftar Pustaka

Bagian ini berisikan keseluruhan sumber referensi yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks laporan penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai. Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association* (APA).

B. Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: alat ukur penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas alat ukur, hasil analisis data, dan surat ijin penelitian.

B. Penelitian Kualitatif

Penelitian Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menekankan pada konstruksi dan pemahaman akan makna dari sebuah realitas. Penelitian kualitatif dilakukan dalam

setting yang ada dalam kehidupan alamiah yang bermaksud untuk memahami dan mengungkap fenomena maupun kasus secara lebih mendalam.

Bab I. Pendahuluan

Bab Pendahuluan ini mengarahkan mahasiswa untuk mengungkap dan menjabarkan masalah penelitian. Bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi tentang :

- 1 Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti.
- 2 Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta.
- 3 Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dalam konsep Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist.
- 4 Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dalam konsep Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penulisan latar belakang permasalahan yaitu:

- 1 Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah.
- 2 Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat kongkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian dibedakan menjadi:

- 1 Manfaat teoritis: kegunaan penelitian untuk menunjang perkembangan ilmu psikologi.
- 2 Maupun praktis. Kegunaan penelitian ditujukan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian kepada masyarakat luas.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan fokus penelitian. Hal yang perlu diperhatikan terkait keaslian penelitian adalah sebagai berikut:

- 1 Penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.
- 2 Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan dinyatakan dengan tegas.
- 3 Permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi.
- 4 Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan dua penelitian terdahulu.

Bab II. Perspektif Teoritis

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1 Fokus tinjauan pustaka adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih.

- 2 Fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.
- 3 Alur penyajian tinjauan pustaka dimulai dari fokus penelitian dan diikuti dengan penjelasan lain yang diperlukan, terkait dengan tujuan penelitian.

Bab III. Metode Penelitian

Bagian ini pada dasarnya menguraikan cara peneliti mengambil data dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal yang perlu dicantumkan adalah:

A Pendekatan dan Strategi Penyelidikan (*Strategy of Inquiry*).

Strategi penyelidikan yang dimaksud disini adalah strategi untuk memperoleh data tentang fenomena sebagaimana yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengelola data atau pengetahuan tentang suatu fenomena. Untuk penulisan Skripsi S-1 di Fakultas Psikologi UMB, pendekatan yang diprioritaskan adalah studi kasus (*case study*) dan fenomenologi.

Jika strategi penyelidikan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, maka pengumpulan data dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh “potret” yang kaya tentang kasus yang diteliti. Kasus dalam hal ini adalah potret subjek per subjek terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan

Jika strategi penyelidikannya menggunakan fenomenologi, maka pengumpulan datanya difokuskan pada “kedalaman” informasi atas fenomena yang diteliti agar terungkap “dinamika” fenomena tersebut. Fenomenologi menekankan pada penemuan fenomena yang menjadi fokus penelitian terlepas dari subjeknya.

B Sampling.

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti mengambil sampel untuk penelitiannya, dan alasan penggunaan teknik sampel yang telah dipilih. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik seperti 1) pengambilan sampel

ekstrim atau menyimpang, 2) pengambilan sampel berfokus pada intensitas, 3) pengambilan sampel dengan variasi maksimum, 4) sampel homogen, 5) sampel kasus tipikal, 6) sampel purposif yang terstratifikasi, 7) sampel kritis, 8) snowball, 9) sampel dengan kriteria tertentu, 10) sampel berdasarkan teori (lihat Miles dan Huberman, 1985).

Sampling yang digunakan untuk strategi fenomenologi memiliki karakteristik subjek yang homogen atau sama serta subjek yang memiliki pengalaman terkait fenomena yang akan diteliti. Sedangkan studi kasus karakteristik subjeknya dapat lebih variatif namun tetap pada subjek yang memiliki kasus yang sama.

C Metode Pengambilan Data.

Bagian ini mengungkapkan metode atau teknik yang digunakan untuk mengambil data, dan merupakan penerjemahan dari *strategy of inquiry*. Dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan data dapat berupa wawancara (individual maupun kelompok), observasi, dan studi dokumen. Salah satu metode saja sudah cukup, namun bila diperlukan, ketiganya dapat digunakan, terutama jika penelitiannya menggunakan pendekatan studi kasus. Selain itu, penggunaan lebih dari satu metode tersebut juga sangat disarankan jika peneliti ingin memperoleh validitas data yang baik

Catatan:

Dalam proses pengambilan data, peneliti harus memperhatikan etika penelitian kualitatif. Pertama, harus ada *informed consent*, yaitu persetujuan dari informan bahwa ia bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari penelitian. Kedua, *prinsip kerahasiaan*, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan. Ketiga, prinsip *no harm*, yaitu prinsip bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau memungkinkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan pada informan.

D. Desain Penelitian.

Desain penelitian berisi rencana kerja lapangan yang akan dilakukan, seperti lokasi penelitian, perkiraan jumlah responden dan waktu penelitian, dan alasan mengapa semua itu menjadi bahan pertimbangan. Selain itu, desain penelitian juga memikirkan antisipasi terhadap berbagai kemungkinan hambatan yang akan ditemui sehubungan dengan topik penelitian yang dipilih.

E. Pendekatan dalam Analisis Data.

Pada penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis bergerak dari cara yang sangat deskriptif dalam menganalisis fenomena yang diteliti sampai yang bersifat interpretatif. Untuk penulisan Skripsi S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin menetapkan pendekatan yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik (*thematic analysis*).

Analisis isi sifatnya mendalam dan menginterpretasi makna di balik apa yang diucapkan responden/subjek penelitian. Tahapan analisis isi:

- 1 Mengidentifikasi *meaning unit*, yaitu kata atau kalimat yang paling relevan dengan topik penelitian.
- 2 Menarik makna deskriptif dari meaning unit, dan dilanjutkan dengan menarik makna interpretatif dari rumusan makna deskriptif.
- 3 Menggabungkan makna interpretatif dari semua subjek dan mengelompokkan makna interpretatif yang sama secara konseptual lalu memberi nama kategori tersebut.

Sementara itu analisis tematik sifatnya lebih deskriptif dan tidak terlalu mendalam sebagaimana analisis isi. Tahapan analisis tema:

- 1 Dimulai dengan membuat koding, yaitu mengidentifikasi meaning unit dan menuliskannya disamping transkrip.
- 2 Mengumpulkan semua koding (tulisan yang disamping transkrip), dan mengklusterkan (mengelompokkan) yang sama secara konseptual dan kemudian diberi nama kategori.

Catatan:

Analisis isi dapat digunakan untuk penelitian dengan strategi fenomenologi maupun studi kasus, sedangkan analisis tema sebaiknya hanya digunakan untuk penelitian dengan strategi studi kasus.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan atas hasil yang didapat melalui proses penelitian. Bagian ini berisikan situasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

A. Situasi Penelitian

Bagian ini berisikan deskripsi kondisi dan situasi riil yang menjadi setting atau latar penelitian oleh peneliti. Untuk dapat mendeskripsikan kondisi dan situasi tersebut, peneliti dapat menggunakan tinjauan sosio-demografis, historis, budaya, maupun psikologis.

B. Hasil Penelitian

Bagian ini terdiri dari terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu deskripsi temuan dan hasil analisis data. Deskripsi temuan berisi tentang paparan keseluruhan hasil atau data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan kategori-kategori yang dibuat dan mengacu pada ringkasan hasil coding (transkrip wawancara, catatan lapangan, data observasi, dll). Sedangkan hasil analisis data menguraikan interpretasi penulis atas keseluruhan data penelitian yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya dalam fokus penelitian. Pada bagian ini, penulis dapat membuat sub sub bagian sesuai dengan jumlah pertanyaan yang telah diajukan dalam fokus penelitian. Penulis dapat juga memaparkan pertanyaan-pertanyaan apa saja yang belum terjawab dalam penelitian ini dan sekaligus memberikan argumentasi logis mengapa pertanyaan tersebut tidak terjawab.

C. Pembahasan

Bagian ini memuat ulasan peneliti terhadap hasil analisis data (jawaban peneliti atas pertanyaan penelitian) dalam konteks yang lebih luas. Peneliti dapat membandingkan hasil penelitiannya dengan hasilhasil penelitian lain atau kajian teoritik yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Peneliti dapat menambahkan teori-teori lain (yang tidak terdapat dalam kajian teoritik) untuk mendukung hasil penelitian. Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian.

Bab V. Kesimpulan dan Saran

A. Simpulan

Bagian kesimpulan, peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya simpulan penelitian.

B. Saran

Bagian ini memaparkan saran-saran dari penulis yang mengacu pada tujuan, manfaat, hasil, dan pembahasan penelitian. Saran harus diungkapkan secara jelas, terinci, dan operasional sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian pada populasi penelitian, serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa di masamendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

Bagian Akhir

A. Daftar Pustaka

Bagian ini berisikan keseluruhan sumber referensi yang diacu atau literatur yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian. Semua sumber yang disebut dalam teks laporan penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka. Sebaliknya, setiap sumber atau literatur yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus disebut dalam teks laporan penelitian. Selain itu, penulisan nama pokok pengarang atau para pengarang dan tahun penerbitan dalam teks dan dalam daftar pustaka harus sesuai. Tata aturan penulisan daftar pustaka mengacu pada ketentuan tata penulisan dari *American Psychological Association* (APA).

B. Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: panduan wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, *inform concent* dan surat ijin penelitian.

BAB V

TATA CARA PENULISAN SKRIPSI

Bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan teknik dan sistematika penulisan skripsi yang meliputi : media penulisan, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, pengutipan dan daftar pustaka.

A. Media Penulisan

1. Naskah diketik di kertas A4 80 gram ukuran 21 cm x 29,7 cm tidak bolak balik.
2. Sampul

Skripsi dijilid *hard cover* yang dilaminating. Sampul terbuat dari kertas buffalo atau yang sejenisnya. Pada halaman sampul di beri logo UM BJM. Pada halaman judul dan pengesahan dicetak pada kertas berlogo UM BJM. Warna sampul ungu.

B. Pengetikan

1. Jenis Huruf

- i). Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (12pt), huruf harus digunakan konsisten dari bagian awal sampai akhir penulisan.
- ii). Warna huruf yang digunakan adalah warna hitam, namun untuk tujuan tertentu, ukuran, warna dan jenis huruf disesuaikan dengan keperluan.

2. Jarak Baris

Jarak garis yang dipakai dalam penulisan laporan skripsi adalah ukuran 2 (*double line*), spasi 1 hanya digunakan untuk : a) kalimat kutipan yang lebih dari tiga baris; b) judul tabel atau judul gambar yang lebih dari satu baris; c) keterangan yang mnejelaskan : tabel, gambar dan rumus; d) penulisan daftar pustaka; e) penulisan Abstrak penelitian; f) judul anak sub-bab dan turunannya yang memerlukan lebih satu baris

3. Batas Tepi

- i). Tepi atas : 4 cm
- ii). Tepi Bawah : 3 cm
- iii). Tepi Kiri : 4 cm
- iv). Tepi Kanan : 3 cm

4. Alinieasi

Alineasi adalah sekumpulan kalimat yang mengandung satu pengertian tertentu yang utuh. Oleh karenanya, di dalam penulisan alinea harus diawali dengan indent. Indent untuk awal alinea berukuran 1 cm (6 ketukan). Awal dalam satu alinea tidak boleh berupa kata sambung, kata keterangan ataupun kata kerja. Kalimat yang ada di dalam satu alinea harus mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan disusun dengan

lugas, singkat, padat dan jelas. Pada umumnya satu halaman terdiri atas 3 atau 4 alinea. Sementara itu, satu alinea terdiri atas 5 kalimat dan satu kalimat terdiri atas 10 kata, sehingga, umumnya satu halaman akan terdiri dari 200 kata.

5. Penomoran Bab dan Sub-Bab

Penomoran Bab menggunakan angka romawi kapital. Judul Bab ditulis dibawah nomor Bab dengan huruf kapital dan diletakkan di bagian tengah-atas halaman, dngan jenis **huruf tebal (bold)**. Sub-bab diberi nomor dengan huruf kapital, diikuti dengan tanda titik, terletak di tengah halaman, dengan jenis **huruf tebal (bold)**. Judul Sub-bab, di awal kata ditulis dengan huruf kapital. Penomoran Anak Sub-bab menggunakan angka arab dan huruf kecil, diikuti dengan tanda titik dan diletakkan di rata kiri dari halaman. Judul anak sub-bab, di awal kata ditulis dengan huruf kapital.

6. Penomoran Halaman

- a). Bagian Awal laporan, dimulai dari halaman judul sampai abstrak diberi nomor dengan angka romawi kecil dan diletakkan simetris di bagian bawah
- b). Bagian utama sampai bagian akhir, dimulai dari pendahuluan (bab I) sampai bagian akhir menggunakan penomoran halaman dengan angka arab
- c). Nomor halaman diletakkan simetris di bagian bawah

C. Daftar Tabel dan Gambar

1. Daftar Tabel

- a) Judul tabel (berupa nomor dan nama tabel) ditempatkan simetris tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nama tabel ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata (kecuali kata penghubung).
- b) Keterangan tabel beserta judulnya di tulis dibagian atas tabel
- c) Penomoran tabel menggunakan angka arab
- d) Tabel (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak memungkinkan untuk diketik dalam satu halaman. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka harus dipindahkan sebagai bagian lampiran
- e) Apabila tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f) Penulisan isi tabel menggunakan spasi *single line* (1pt) dan ukuran huruf disesuaikan dengan kebutuhan (minimal 10pt).

2. Daftar Gambar

Aturan tata tulis yang berlaku pada penulisan gambar sa,a dengan tata tulis pada penulisan tabel, hanya perbedaannya judul gambar diletakkan dibagian bawah gambar.

D. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (berpola subjek - predikat) dan supaya lebih sempurna ditambah dengan objek - keterangan, dengan aturan-aturan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

2. Bentuk kalimat

Bentuk kalimat tidak boleh menggambarkan orang pertama dan kedua (aku, saya, kami, engkau dll), tetapi dibuat bentuk pasif.

3. Istilah

Istilah yang dipakai adalah istilah yang sudah di-Indonesiakan, jika terpaksa harus menggunakan istilah asing, maka gunakanlah huruf miring.

E. Pengutipan

Setiap pengutipan yang dilakukan harus mencantumkan sumber aslinya, baik itu kutipan langsung maupun tidak langsung. Penulisan sumber menggunakan nama pengarang dan tahun penerbitan referensi tersebut. Pengutipan berupa narasi sesuai dengan kalimat penyusun skripsi tanpa mengubah arti, maka pada akhir pengutipan disebutkan nama pengarang dan tahun penerbitan diantara kurung dan diakhiri dengan titik.

Pengutipan yang dilakukan secara langsung tanpa mengubah susunan kalimat lebih dari tiga baris, maka penulisan dilakukan dengan alinea menjorok dan spasi satu, dan pada akhir pengutipan ditulis nama pengarang dan tahun penerbitan di dalam kurung. Kutipan yang berasal dari majalah atau surat kabar maka di dalam tanda kurung di belakang kutipan harus ditulis nama surat kabar/majalah, tanggal, bulan dan tahun penerbitan dan tidak perlu ditulis di dalam daftar pustaka. Kutipan yang berasal dari majalah atau surat kabar hanya boleh dicantumkan di bagian Bab I (Latar Belakang Permasalahan). Penulisan kutipan dan daftar pustaka diharuskan menggunakan aplikasi/software *referencen manager* seperti *mendeley* atau yang lainnya. Kemudian, referensi yang dikutip memakai sumber pustaka sepuluh tahun terakhir.

F. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh *American Psychologist Association (APA)*. Penulisan daftar pustaka diurut secara alfabetis dari nama belakang penulis pertama.

1. Urutan penulisan : Nama Penulis. (Tahun Terbit). Judul Buku. Edisi Penerbitan. Kota Penerbit : Nama Penerbit

2. Huruf Besar hanya ditulis pada huruf pertama judul dan sub judul (jika ada) dan nama diri; tidak perlu menggaris bawahi judul buku dan memberikan tanda petik.
3. Semua penulis dalam uraian kalimat harus dicantumkan namanya apabila jumlahnya tiga atau kurang. Penulis lebih dari tiga, maka hanya tiga penulis yang dicantumkan diikuti dengan kata “dkk”.
4. Khusus penulisan Jurnal. Buletin dan *Review* sama dengan aturan penulisan buku, tetapi yang diberi cetak miring adalah Judul Terbitan Berkala dan ditambah informasi terkait nomer penerbitan, volume dan halaman yang dijadikan acuan penyusunan skripsi
5. Penulisan daftar pustaka, urutan penulisannya didasarkan pada abjad nama belakang penulis. Apabila satu penulis memiliki beberapa tulisan, maka diurutkan tahun penerbitannya. Pustaka yang lebih awal diletakkan diurutkan awal. Apabila dalam satu tahun penulis menulis lebih dari satu buku, maka ditambah dengan keterangan huruf (a); (b); dst dibelakang tahun. Cth : (2000b).
6. Bila buku yang dipakai adalah buku terjemahan, maka urutan penulisan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut : Nama Penulis. (Tahun Terjemahan). Judul Buku (Terjemahan : Nama Penerjemah). Kota Penerbitan Terjemahan : Penerbit terjemahan

Berikut beberapa contoh penulisan daftar pustaka :

Buku

Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT.Remaja Rosadakarya

Priyanto, D. (2010). *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.

Winarsunu, T. (2004). *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yusuf, S.L.N. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosyadakarya

Jurnal

a. Jurnal dengan satu nama pengarang

Edward, H.E. (2007). Fever management practices. *Medical and Health Sciences.*, 126, 910-924.

b. Jurnal lebih dari dari dua penulis dan dengan dibatasi per-isu

Johnson, M., Cusik, A., & Chang, S. (2007). Home-screen: A short scale to measure fall risk in the home. *Public Health Medical*, 18 (3), 169-177.

Jika dalam sebuah artikel terdapat lebih dari enam (6) pengarang, maka enam pengarang pertama ditulis lengkap dan selanjutnya ditambah dengan et al.

Wolchik, S.A., Pom, C., Rithy, C., Ek, S., Gama, K., Noina, C., et al. (2005). The meaning of death for Javanese people. *Journal of Advanced Medicine*, 1 (2). 12-17.

Didalam teks maka gunakan penulisan seperti ini: (Wolchik et al., 2005).

Majalah

Astawan, M. (2007, Agustus). Lemak susu, sangat bermanfaat bagi kesehatan. *Health Today Indonesia*, 66-71. Berikan tanggal dan volume seperti yang tertera pada penerbitan.

Surat Kabar Harian

Gopal, S. (2007, 15 Januari). Kebiasaan merokok pada anak SLTP di Indonesia. *Kompas*, p. A12.

Surat Kabar Harian tanpa Nama Penulis

Imunisasi balita di pedalaman Kalimantan. (2007, 21 Februari). *Kalimantan Post*, p.B14.

Surat Kabar Harian dengan Halaman Bersambung

Oregon, R. (2007, 30 September). Kesehatan Reproduksi dan Permasalahannya. *Yogya Post*, pp. A1, A4.

Surat Kabar Mingguan, Surat kepada Editor

Hiroki, Y. (2007, 21 April). Kehamilan pada remaja di kota-kota besar di Indonesia [Surat untuk Editor]. *Mingguan Pendidikan Tinggi*, p. B20.

Abstrak Hasil Penelitian

Watanabe, N. (2007). Sleeping pattern of depression patient [Abstrak]. *Society for Neuroscience Abstracts*, 17, 480.

Lampiran 1 : Halaman Sampul Depan

**PERBEDAAN TINGKAT PENALARAN MORAL KOHLBERG BERDASARKAN
POLA ASUH DAN JENIS KELAMIN PADA REMAJA**



Oleh

Fikrie 12345678

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
BANJARMASIN 2019**

Lampiran 2 : Halaman judul

**PERBEDAAN TINGKAT PENALARAN MORAL KOHLBERG BERDASARKAN
POLA ASUH DAN JENIS KELAMIN PADA REMAJA**

**Usulan Proposal Skripsi
Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi
Universitas Muhammadiyah Banjarmasin**



Oleh

Fikrie 12345678

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN
BANJARMASIN 2019**

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal/Skripsi ini dengan judul

oleh..... (nama mahasiswa, NIM).....Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan akan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Seminar Proposal/Seminar Hasil Skripsi Program Studi..... Fakultas..... Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Banjarmasin, Bulan..... tahun...

(Contoh: Banjarmasin, 30 April 2018)

Pembimbing 1

(Nama)

NIDN

Pembimbing 2

(Nama)

NIDN

Mengetahui

Ketua Program Studi.....

(Nama)

NIDN

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Judul Skripsi :

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar.....pada Program Studi, Fakultas, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Dewan Penguji:

Penguji I

Penguji II

(Nama)

(Nama)

NIDN

NIDN

Penguji III

Penguji IV

(Nama)

(Nama)

NIDN

NIDN

Ditetapkan di :

Tanggal :

Ketua Program Studi

(Nama)

NIDN

Lampiran 5 : Lembar Pernyataan Orisinalitas

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Fakultas/Program :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis yang berjudul

..... ini

benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, Oktober 2019

Saya yang membuat pernyataan,

(Nama).....

(NIM).....

Lampiran 6 : Abstrak

ABSTRAK

Nama :
Program Studi :
Judul :

Tugas Akhir/Skripsi/Tesis ini membahas kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi UI angkatan 2003 dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif dalam konteks active learning dan self regulated learning selama mereka mengikuti Program Pendidikan Dasar Pendidikan Tinggi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perpustakaan perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum; materi pendidikan pemakai perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam information literacy; perpustakaan juga harus menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan literacy mahasiswa.

Kata kunci: *Informasi, information literacy, information skills*

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Jenis Karya :

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas yang turut serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Fakultas..... Hak Bebas Royalti atas karya ilmiah saya yang berjudul

“.....”

Dengan adanya Hak Bebas Royalti ini maka, Universitas Muhamamdiyah Banjarmasin Fakultas..... mempunyai kebebasan secara penuh untuk menyimpan, melakukan editing, mengalihkan ke format/media yang berbeda, melakukan kelolaan berupa database, serta melakukan publikasi tugas akhir saya ini dengan pertimbangan tetap mencantumkan nama penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta dengan Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal :.....,

Saya yang menyatakan,

(Nama)

(NIM)

Lampiran 8 : Lembar Persetujuan menjadi Partisipan

INFORMED CONSENT
(Persetujuan menjadi Partisipan)

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh

----- dengan judul -----

-----.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun

.....,20..

Yang memberikan persetujuan

.....